



Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ciampel Karawang

Cahya Tri Wulandari^{1✉}, Eksa Bella Assegaff², Dian Nurhasanah³,
Dikdik Fauzi Dermawan⁴

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas Singaperbangsa, Karawang, Indonesia

Email: 2010631070011@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat siswa dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas XII SMA NEGERI 1 Ciampel Karawang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan instrument berupa angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XII SMA NEGERI 1 Ciampel Karawang yang berjumlah 210 siswa, sampel yang diambil yaitu 60 siswa, diambil dengan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada siswa yang mempunyai minat pada kategori sangat rendah dan rendah dalam pembelajaran permainan bola voli, 2 siswa mempunyai minat cukup dalam pembelajaran bola voli yaitu sekitar (3,3%), 50 siswa mempunyai minat tinggi dalam pembelajaran bola voli yaitu sekitar (83,4%) dan 8 siswa mempunyai minat sangat tinggi dalam pembelajaran bola voli yaitu sekitar (13,3%). Berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan tingkat minat siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMA NEGERI 1 Ciampel Karawang dalam kategori "Tinggi" yaitu sekitar (83,4%).

Kata Kunci : *Minat, Pembelajaran, Bola Voli*

Abstract

This research aims to find out how much the level of student interest in learning volleyball in class XII SMA NEGERI 1 Ciampel Karawang. This research uses quantitative descriptive research. The method used is a survey method with an instrument in the form of a questionnaire (questionnaire). The population in this study were all students of class XII SMA NEGERI 1 Ciampel Karawang, totaling 210 students. The sample taken was 60 students, taken by purposive sampling technique. The results showed that there were no students who had an interest in the very low and low categories in learning volleyball games, 2 students had sufficient interest in learning volleyball, namely around (3.3%), 50 students had a high interest in learning volleyball, namely around (83.4%) and 8 students have a very high interest in learning volleyball, which is around (13.3%). Based on the research results, it can be categorized as the level of student interest in learning the game of volleyball at SMA NEGERI 1 Ciampel Karawang in the "High" category, which is around (83.4%).

Keywords: *Interests, Learning, Volleyball*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui kegiatan jasmani yang berguna untuk meningkatkan kualitas individu, melatih kemampuan psikomotorik, kognitif serta afektif dan guna mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif terlibat pada segala bentuk gerak yang mengarah pada kegiatan jasmani, sehingga banyak peserta didik yang tertarik mengembangkan diri, mengembangkan bakat dan menyalurkan minat salah satunya dalam bentuk permainan, (Sudirjo & Alif, Nur, 2019). Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan kegiatan jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif serta emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Rahayu, Trisna, 2016).

Minat adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan tertentu (Arduta et al., 2020). Minat adalah keadaan psikologis yang bisa mempengaruhi proses belajar serta hasil belajar peserta didik, jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diperlukan hasilnya akan lebih baik (Badaru, 2015). Minat ialah suatu hal yang tidak bisa terlepas dari setiap manusia manusia. Setiap insan sempurna mempunyai impian atau minat, Bila minat atau impian terpenuhi maka akan mengakibatkan perasaan puas serta senang (Asyary, Bangun, Warozaq & Priambodo, 2019).

Pembelajaran merupakan proses atau cara sebagai belajar. Sedangkan belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu buat memperoleh perubahan yang cukup menetap, baik yang bisa diamati juga yang tidak bisa diamati secara eksklusif, yang terjadi

sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman pada hubungan dengan lingkungan (Rifa & Sari, 2021).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa, baik interaksi itu langsung, seperti tatap muka, maupun tidak langsung, seperti aktivitas pembelajaran dengan memakai media pembelajaran (Tayeb, 2017). Pembelajaran merupakan suatu usaha yang melibatkan serta menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum (Suardi, 2018)

Bola voli ialah salah satu cabang olahraga yang di gemari masyarakat. Olahraga ini cukup mudah di mainkan serta mampu menjadi sarana hiburan, selain itu untuk melatih kesehatan jasmani (Janwar, 2020). Bola voli merupakan permainan yang memerlukan kerjasama tim dengan saling mendukung satu pemain dengan yang lainnya. dalam proses pembelajaran atau pertandingan bola voli diperlukan kekompakan, teknik dan keterampilan bermain yang baik dari setiap anggota tim, (Kusnandar. et al., 2020). Bola voli ialah olahraga yang mengharuskan pemainnya untuk melakukan gerakan-gerakan berintensitas tinggi secara berulang-ulang yang eksplosif serta gerakan tubuh ke segala arah (Jeenny et al., 2021)

Penelitian sebelumnya terkait minat siswa terhadap pembelajaran bola voli telah diteliti oleh (Prasetya, Lian, 2017) dengan judul penelitian " Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli ialah "sedang" dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori sedang berjumlah 61 orang atau 49,19%. Minat peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Ngaglik terhadap pembelajaran permainan bolavoli yang berkategori sangat tinggi 5 orang atau 4,03%, tinggi 23 orang atau 18,55%, sedang 61 orang atau 49,19%, rendah 34 orang atau 27,42% serta sangat rendah 1 orang atau 0,81%. dari hasil tersebut bisa dikategorikan tingkat minat peserta didik dengan kualifikasi minat dengan hasil 67,71% peserta didik minat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.

Penelitian sebelumnya terkait minat siswa terhadap pembelajaran bola voli telah diteliti oleh (Azizah, 2018) dengan judul penelitian "Minat Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pembelajaran Bola Voli Di SMK NEGERI 3 Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Kasihan pada mengikuti pembelajaran bola voli berada di kategori "sangat rendah" sebanyak 3,39% (2 siswa), "rendah" sebanyak 28,81% (17 siswa), "sedang" sebanyak 28,81% (17 siswa), "tinggi" sebanyak 35,60% (21 siswa), serta "sangat tinggi" sebesar 3,39% (2 siswa).

Penelitian sebelumnya terkait minat siswa terhadap pembelajaran bola voli telah diteliti oleh (Baidawi, 2019) dengan judul penelitian "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang mempunyai minat pada kategori sangat rendah pada aktivitas pembelajaran bola voli, 55 siswa yang mempunyai minat berada pada kategori rendah pada aktivitas pembelajaran bola voli sebanyak 59,78%, 37 siswa yang mempunyai minat pada kategori sedang pada kegiatan pembelajaran bola voli sebanyak 40,22%, serta tidak terdapat siswa yang mempunyai kategori tinggi pada aktivitas pembelajaran bola voli. Jadi minat siswa secara keseluruhan pada pembelajaran bola voli pada SMA Negeri 6 Padang, termasuk pada kategori "Rendah", atau sebanyak (61,09%). Perbedaan penelitian ini dapat dilihat dari faktor – faktor penelitian, untuk penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan, memaparkan peristiwa yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang terdapat saat ini secara sistematis, akurat, serta faktual sesuai data-data perihal sifatsifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti, (Budiwanto, 2017).

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuesioner) dan menggunakan metode survey. Instrumen berupa kuesioner atau angket merupakan formulir yang digunakan untuk alat pengambilan data yang disusun oleh peneliti secara tertulis, (Gazali et al., 2020). Survey merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi. Skor yang diperoleh dari angket lalu dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase, (Husaeni & Hasmarita, 2021)

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (Danuri & Maisaroh, 2019). Dengan pengolahan data menggunakan SPSS26. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Ciampel Karawang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Ciampel Karawang berjumlah 210 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu berjumlah 60 orang.

Teknik Persentase yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus statistic berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi jawaban

N = Total jumlah responden / partisipan

HASIL DAN PEMBAHASAN

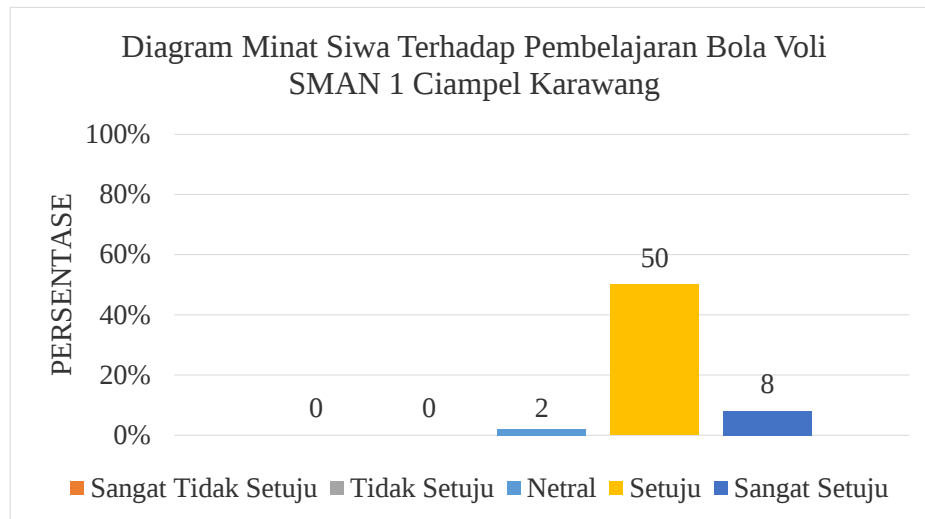
Deskripsi data dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan karakteristik distribusi data dari variabel pertanyaan tentang minat siswa kelas XII terhadap pembelajaran bola voli di SMAN 1 Ciampel Karawang Tahun ajaran 2022/2023. Peneliti memberikan angket (kuesioner) sebanyak 25 pertanyaan kepada responden. Hasil jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Deskriptif Kuantitatif

No	Interval kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-19	Sangat Rendah	0	0%
2	20-39	Rendah	0	0%
3	40-59	Cukup	2	3,30%
4	60-79	Tinggi	50	83,40%
5	80-100	Sangat Tinggi	8	13,30%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan, deskriptif statistik data tentang minat siswa kelas XII SMAN 1 Ciampel Karawang didapat nilai terendah (minimum) 51, skor tertinggi (maksimum) 93, rata-rata (mean) 72,433, nilai tengah (median) 72, nilai yang sering muncul (mode) 69, standar deviasi (SD) 7,714. Tabel diatas menunjukkan tidak ada siswa yang mempunyai minat sangat rendah dan rendah pada pembelajaran bola voli, 2 orang siswa mempunyai minat cukup pada pembelajaran bola voli sebanyak 3,3%, 50 siswa mempunyai minat tinggi pada pembelajaran bola voli sebanyak 83,4% dan 8 siswa mempunyai minat sangat tinggi pada pembelajaran bola voli sebanyak 13,3%. Secara keseluruhan minat siswa kelas XII terhadap pembelajaran bola voli di SMAN 1 Ciampel Karawang dalam kategori "Tinggi" sebanyak (83,4%).

Tabel 2 Diagram Penelitian Minat



Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan beberapa upaya agar minat siswa terhadap pembelajaran bola voli lebih meningkat. Salah satu upaya agar minat dan prestasi siswa terhadap pembelajaran bola voli semakin meningkat yaitu dengan cara melakukan tindakan lebih lanjut seperti, mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, mengikuti club di luar sekolah dan mengikuti kejuaraan – kejuaraan bola voli antar sekolah, dengan demikian prestasi siswa terhadap pembelajaran bola voli akan stabil bahkan lebih meningkat lagi.

Keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi permainan bola voli di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik pada belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil hubungan berbagai faktor yang mempengaruhinya baik berasal dalam diri (faktor internal) maupun berasal luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, mencakup faktor fisik dan psikis, antara lain artinya minat siswa. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu: siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar merupakan faktor sekolah dan faktor keluarga: Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar siswa agar menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia (Marleni, 2016). Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut (Simbolon, 2020) adalah sebagai berikut: 1) Memotivasi dan Cita-cita; 2) keluarga; 3) peranan guru, 4) sarana dan pra sarana, 5) teman pergaulan dan 6) media massa.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada siswa yang mempunyai minat pada kategori sangat rendah dan rendah dalam pembelajaran permainan bola voli, 2 siswa mempunyai

minat cukup dalam pembelajaran bola voli yaitu sekitar (3,3%), 50 siswa mempunyai minat tinggi dalam pembelajaran bola voli yaitu sekitar (83,4%) dan 8 siswa mempunyai minat sangat tinggi dalam pembelajaran bola voli yaitu sekitar (13,3%). Berdasarkan hasil penelitian dapat dikategorikan tingkat minat siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMA NEGERI 1 Ciampel Karawang dalam kategori "Tinggi" yaitu sekitar (83,4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arduta, M. Z., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa Smp Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8322>
- Asyary, Bangun, Warozaq, M., & Priambodo, A. (2019). HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI DI KECAMATAN PORONG. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Azizah, A. (2018). TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8.
- Badaru, B. (2015). Analisis Peranan Sarana dan Prasarana Penjasorkes Terhadap Minat Belajar Penjasorkes di SMA Negeri 10 Makassar. *Jurnal ILARA, Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*, 6(1), 63–72. <https://core.ac.uk/download/pdf/160742263.pdf>
- Baidawi, T. M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Patriot*, vol 1 no., 1300–1306. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.420>
- Budiwanto, S. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN DALAM KEOLAHRAGAAN*. UNIVERSITAS NEGERI MALANG.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Samudra Biru.
- Gazali, N., Sari, M., Daharis, Makorohim, F., Saputro, Pradana, D., Sofyan, D., Aryani, M., Ridwan, M., Setiawan, E., Mashud, Gani, Abdul, R., & Hanief, Nanda, Y. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN OLAHRAGA* (A. Rahmadani (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Husaeni, A., & Hasmarita, S. (2021). *Jurnal master penjas & olahraga*. 2(April), 52–58.
- Janwar, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan dalam Pembelajaran Bola Voli pada *Exercise*, 1(2), 115–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/288024077.pdf>
- Jeenny, C., Ash, M., Raharjo, S., Andiana, O., & Malang, U. N. (2021). LATIHAN HURDLE DRILL DAN RING DRILL MENINGKATKAN KELINCAHAN DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 41–51.
- Kusnandar., Didik, B. R., Listiandi, A. D., Festiawan, R., Nurcahyo, J. P., Syafei, M., & Ngadiman.
- Copyright @ Cahya Tri Wulandari, Eksa Bella Assegaff, Dian Nurhasanah, Dikdik Fauzi Dermawan

- (2020). BOLA VOLI: BAGAIMANAKAH KONDISI INDEKS MASSA TUBUH ATLET ? *Jurnal Sporta Saintika*, 5(September), 95–106.
- Marleni, L. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANGKINANG. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- Prasetya, Lian, G. (2017). MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 NGAGLIK TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Rekreasi*, 4(2), 1–5.
- Rahayu, Trisna, E. (2016). *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI*. Alfabeta.
- Rifa, M., & Sari, Y. P. (2021). FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SERVIS ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI. *Edukasimu*, 1(3), 1–11.
- Simbolon, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *Educare*, 14–19.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish.
- Sudirjo, E., & Alif, Nur, M. (2019). *FILSAFAT PENDIDIKAN JASMANI*. UPI Sumedang Press.
- Tayeb, T. (2017). ANALISIS DAN MANFAAT MODEL PEMBELAJARAN. *AULADUNA*, 4(2), 48–55. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v4i2a5.2017>